

**ANALISIS POTENSI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK UNTUK PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI SMAN 2 PADANG**



ELSA NANDA FITRIAN

NIM.19031072/2019

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**ANALISIS POTENSI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK UNTUK PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI SMAN 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

ELSA NANDA FITRIAN

NIM.19031072/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Potensi Penggunaan Media Sosial
TikTok untuk Pembelajaran Biologi di
SMAN 2 Padang
Nama : ELSA NANDA FITRIAN
NIM/TM : 19031072/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd
NIP. 199006022015041004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

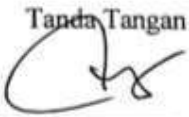


Nama : ELSA NANDA FITRIAN
NIM/TM : 19031072/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Analisis Potensi Penggunaan Media Sosial TikTok untuk Pembelajaran Biologi di SMAN 2 Padang

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Relsas Yogica, M.Pd	 _____
Anggota : Yosi Laila Rahmi, M.Pd	 _____
Anggota : Ria Anggriyani, S.Pd, M.Pd	 _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELSA NANDA FITRIAN
NIM/TM : 19031072/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Potensi Penggunaan Media Sosial TikTok untuk Pembelajaran Biologi di SMAN 2 Padang”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan,



Elsa Nanda Fitriani
NIM.19031072

ABSTRAK

Elsa Nanda Fitriani : Analisis Potensi Penggunaan Media Sosial TikTok Untuk Pembelajaran Biologi di SMAN 2 Padang

Analisis potensi penggunaan media sosial TikTok adalah penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengukur kemungkinan atau peluang potensi yang dimiliki oleh TikTok untuk digunakan dalam pembelajaran biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase potensi TikTok untuk digunakan dalam pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru biologi di SMAN 2 Padang untuk menggunakan TikTok dalam pembelajaran, dan agar dapat mengurangi stigma negatif terhadap TikTok dalam masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi penelitian berjumlah 395 orang, terdiri dari 305 orang sampel kuesioner yang diambil dengan teknik *saturation sampling*, dan 40 orang sampel untuk wawancara yang diambil dengan teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar wawancara, dengan peserta didik sebagai responden. Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk kuesioner, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk persentase, dan analisis kualitatif untuk wawancara.

Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil pengisian kuesioner dan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa peserta didik memberikan penilaian yang baik terhadap potensi yang dimiliki TikTok jika digunakan dalam pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang, hal ini ditunjukkan dengan nilai total persentase data kuesioner, yaitu 76,36% yang masuk dalam kategori baik. TikTok dinilai baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber informasi pembelajaran biologi. Jadi, berdasarkan total persentase, diketahui bahwa TikTok memiliki potensi yang bagus untuk digunakan dalam pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang.

Kata kunci: Potensi, TikTok

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Penggunaan Media Sosial TikTok untuk Pembelajaran Biologi di SMAN 2 Padang”. Shalawat beserta salam tercurah kepada junjungan umat islam sedunia, yaitu Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam melaksanakan penelitian dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd dan Ibu Ria Anggriyani S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang memberikan masukan, saran, bantuan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
3. Teristimewa kepada kedua orang tua, kakak dan adik, serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan moral dan materil, motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Khairil Arif, M.Pd, dosen dari Departemen Pendidikan IPA selaku validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Zulyusri, M.P, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa mendampingi penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Pimpinan beserta dosen, karyawan/ti dan laboran Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru dan karyawan/ti SMAN 2 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Peserta didik kelas X Fase E SMAN 2 Padang yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa serta pihak lain yang telah mendukung peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap pekerjaan tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Defenisi Istilah.....	32
E. Variabel dan Data Penelitian.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Prosedur Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Kelas X Fase E SMAN 2 Padang Tahun Pelajaran 2023/2024	30
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	31
Tabel 3. Bobot Alternatif Jawaban Variabel.....	34
Tabel 4. Rentang Tingkat Validitas Instrumen	35
Tabel 5. Kriteria Nilai Reliabilitas	36
Tabel 6. Kriteria Penilaian	38
Tabel 7. Aksesibilitas TikTok oleh Peserta Didik SMAN 2 Padang	40
Tabel 8. Potensi Penggunaan Media TikTok untuk Pembelajaran Biologi di SMAN 2 Padang	42
Tabel 9. Hasil analisis wawancara dengan peserta didik SMAN 2 Padang.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Logo aplikasi TikTok.....	19
Gambar 2. Tampilan beranda/FYP (For Your Page) TikTok	20
Gambar 3. Kerangka Konseptual	29
Gambar 4. Tampilan fitur rekam dan edit di TikTok.....	51
Gambar 5. Tampilan fitur effect, sticker, backsound di TikTok.....	52
Gambar 6. Contoh tugas biologi peserta didik yang di unggah di TikTok	56
Gambar 7. Tampilan fitur duet dan stich pada TikTok.....	57
Gambar 8. Contoh konten kuis dan tips mengerjakan soal biologi di TikTok	59
Gambar 9. Tampilan fitur share atau bagikan pada TikTok	59
Gambar 10. Contoh akun pengguna yang menampilkan konten biologi	61
Gambar 11. Tampilan kolom caption dan komentar pada TikTok	62
Gambar 12. Tampilan fitur search atau pencarian pada TikTok.....	64
Gambar 13. Tampilan fitur inbox pada TikTok.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar observasi awal untuk guru.....	78
Lampiran 2. Data hasil observasi awal dengan guru.....	80
Lampiran 3. Lembar observasi awal untuk peserta didik	83
Lampiran 4. Hasil Analisis Observasi Awal pada Peserta Didik.....	87
Lampiran 5. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	95
Lampiran 6. Lembar kuesioner penelitian Analisi Potensi Penggunaan Media Sosial TikTok di SMAN 2 Padang.....	97
Lampiran 7. Lembar wawancara penelitian Analisi Potensi Penggunaan Media Sosial TikTok untuk Pembelajaran Biologi di SMAN 2 Padang.....	102
Lampiran 8. Validasi instrumen penelitian	105
Lampiran 9. Hasil validasi dan reliabilitas instrumen.....	113
Lampiran 10. Contoh kuesioner yang diisi oleh peserta didik.....	114
Lampiran 11. Contoh lembar wawancara dengan peserta didik	119
Lampiran 12. Hasil analisis data kuesioner penelitian.....	122
Lampiran 13. Hasil analisis wawancara dengan peserta didik.....	137
Lampiran 14. Dokumentasi selama penelitian	189
Lampiran 15. Surat penelitian dari Fakultas	191
Lampiran 16. Surat penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	192
Lampiran 17. Surat telah selesai melaksanakan penelitian dari SMAN 2 Padang	193

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin pesat dari waktu ke waktu. Perkembangan ini mendukung kemajuan pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan (Muarifin, 2021: 866). Pendidikan saat ini menggunakan teknologi digital sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai sarana untuk mengakses informasi atau sebagai penunjang kegiatan belajar dan tugas (Mulyani & Haliza, 2021: 102). Adanya perubahan pada pola pendidikan yang terjadi saat ini menjadi salah satu ciri globalisasi (*Era of Oppenes*), era ini disebut Abad-21 (Rosnaeni, 2021: 4335).

Abad-21 disebut sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi yang ditandai dengan dimulainya revolusi industri 4.0. Pada Abad-21 terjadi banyak perubahan yang berlangsung sangat cepat dan sulit diprediksi (Mardhiyah dkk., 2021: 30). Di Abad-21 ini, teknologi seluler dengan integrasi aplikasi interaktif berbasis Internet Web 2.0, yang lebih dikenal dengan media sosial *online* semakin marak digunakan. Dunia sedang bergerak menuju penerapan teknologi terkini melalui revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, pendidikan turut memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan media pembelajaran gaya baru (Yunus dkk., 2019: 450).

Pembelajaran Abad-21 merupakan pembelajaran berbasis teknologi yang berfokus pada keterampilan Abad-21. Keterampilan 4C meliputi *critical*

thinking (berpikir kritis), *creative and innovative thinking* (berpikir kreatif dan inovatif), *communication* (komunikasi), dan *collaboration* (berkolaborasi) (Rosnaeni, 2021: 4335). Untuk mempersiapkan peserta didik di era ini, sangat penting untuk fokus mengintegrasikan keterampilan Abad-21 secara efektif (Trisnawati & Sari, 2019: 456). Keterampilan Abad-21 yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran diharapkan dapat dimiliki oleh setiap individu agar dapat hidup dan menghadapi era yang dipenuhi berbagai peluang dan tantangan (Septikasari & Frasandy, 2018: 108).

Pembelajaran Abad-21 menuntut pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Salah satu tuntutan pembelajaran Abad-21 yaitu integrasi teknologi terbaru sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan belajar (Rahayu dkk., 2022: 2100). Selain itu, integrasi teknologi informasi ke dalam pembelajaran juga bertujuan untuk menggabungkan teknologi informasi dengan teori-teori pembelajaran guna menghasilkan cara dan strategi baru dalam pembelajaran (Yaumi, 2011: 89). Pembelajaran dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan inovatif melalui TIK, dengan akses informasi global yang sangat mudah terkait pembelajaran (Kamsina, 2020: 71).

Penggunaan TIK dalam pembelajaran memiliki potensi peluang dan manfaat yang beragam. TIK menyediakan gaya belajar fleksibel dan interaktif, memberikan akses informasi untuk memperoleh materi dimana saja dan kapan saja, serta memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan para guru dan kelompoknya tanpa dibatasi ruang dan waktu (Fitriyadi, 2013: 272). TIK

membantu memperjelas konsep menjadi lebih sederhana, mengatasi hambatan ruang, waktu, dan daya indera, mengatasi keterbatasan variasi dalam pengamatan terhadap bentuk lingkungan dan organisme, mengatasi sikap pasif peserta didik, melibatkan seluruh anggota belajar, dan mengkondisikan agar tidak terjadi perbedaan terhadap suatu persepsi (Suryati, 2008: 1). Melalui TIK, terjadi perubahan yang signifikan pada *setting* tempat, suasana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, serta peran guru dalam pembelajaran (Kwartolo, 2010: 16).

Biologi adalah mata pelajaran yang mengkaji tentang makhluk hidup, lingkungan dan hubungan antara keduanya. Tidak semua materi biologi berhubungan dengan fenomena alam yang konkret, terdapat juga objek yang abstrak, seperti proses-proses metabolisme kimiawi dalam tubuh, sistem hormonal, sistem koordinasi, dll (Azis dkk., 2018: 218). Karakteristik objek materi yang dipelajari dalam biologi sangat beragam, mulai dari ukurannya (makroskopis dan mikroskopis), keterjangkauannya (ekosistem kutub, padang pasir, tundra, dll.), keamanannya (bakteri/virus yang bersifat parasit), bahasa (penggunaan bahasa Latin dalam nama ilmiah), dsb (Sudarisman, 2015: 32). Oleh karena itu, untuk memahami materi biologi diperlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti pemikiran secara kritis, logis, dan analitis (Rustaman, 2011: 27).

Biologi seharusnya menjadi pelajaran yang menyenangkan, namun dalam beberapa kasus, pembelajaran biologi masih mempunyai stigma yang kurang baik di kalangan peserta didik. Bagi peserta didik, pembelajaran biologi terkesan

menakutkan dan sulit dimengerti karena merupakan pelajaran hafalan serta banyak dikombinasi dengan istilah-istilah Latin atau bahasa ilmiah (San dkk., 2013: 2). Peserta didik terkadang juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran biologi yang sifatnya rumit dan tidak divisualisasikan atau dihadirkan secara jelas dan nyata (Triyanti, 2015: 9-10). Proses pembelajaran biologi yang menerapkan metode pembelajaran monoton dan *overstructuring*, dapat menimbulkan rasa bosan dan menghambat proses konstruksi pola pikir peserta didik, hal ini akan berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi persoalan tersebut, guru harus melakukan terobosan-terobosan baru seperti mengkombinasikan teknik, taktik, strategi, media, ataupun metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan sains dan teknologi masa kini (Jayawardana, 2017: 13).

Pembelajaran biologi dapat memanfaatkan TIK sebagai sarana atau media. Perangkat TIK, seperti komputer, laptop, LCD *projector*, *smartphone*, dan Internet dapat dimanfaatkan sebagai alat penyampai materi pembelajaran biologi (Restiyani, 2015: 50). Internet selain sebagai media, juga dapat menjadi sumber belajar peserta didik karena Internet dapat digunakan untuk memperoleh informasi, menemukan animasi dan simulasi gratis. Internet juga dapat digunakan untuk mengakses media *online* seperti media sosial (Tondang & Arwita, 2020: 152).

Media sosial merupakan konten *online* yang diciptakan dengan memanfaatkan teknologi penerbitan yang memiliki kemudahan untuk akses dan terukur. Kaplan dan Haenlein (2010: 60) mendefinisikan media sosial sebagai

kumpulan dari aplikasi berbasis Internet yang dibangun pada fondasi ideologis dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten. Media sosial dapat digunakan untuk membangun interaksi antar sesama pengguna serta meningkatkan hubungan sosial (Herdiati dkk., 2021: 112). Beberapa media sosial populer yang banyak digunakan diantaranya Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, dan TikTok (Ramdani dkk., 2021: 427).

Media sosial seharusnya bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran biologi. Lukitasari dkk., (2015: 94) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran terhadap motivasi dan prestasi belajar biologi peserta didik SMA. Hasil penelitiannya menunjukkan motivasi belajar biologi peserta didik menggunakan media sosial berada pada kategori tinggi (86,38%). Motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada prestasi belajar biologi peserta didik, prestasi belajar biologi peserta didik berada pada kategori baik (81,81%).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sholekah dan Wahyuni (2019: 55-56) tentang pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran, menyatakan bahwa penggunaan media sosial dapat membantu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mempermudah peserta didik dalam mengerjakan tugas. Pemanfaatan media sosial juga membantu meningkatkan minat, motivasi, dan semangat belajar peserta didik di kelas. Hal ini dikarenakan media sosial adalah *platform* yang bisa diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Media sosial juga menyajikan materi pembelajaran berbasis *microcontent* yang bagus, menarik, dan langsung tertuju pada sasaran (Adiasti, 2021: 102-103).

Salah satu media sosial populer yang saat ini banyak diminati adalah TikTok. TikTok adalah sebuah *platform* media sosial asal Tiongkok yang dirilis pertama kali pada bulan September tahun 2016. Kepopuleran TikTok dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah pengguna aplikasi ini dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang dikutip oleh Rizaty (2023) dari *website Business of App*, hingga tahun 2022 sudah ada sebanyak 1,6 milyar pengguna aktif aplikasi TikTok di seluruh dunia. Laporan dari *website We Are Social* yang juga dikutip oleh Rizaty (2022), menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat kedua negara pengguna TikTok terbanyak di dunia setelah Amerika Serikat, pada April 2022 pengguna TikTok di Indonesia mencapai 99,9 juta pengguna.

TikTok cukup populer di kalangan masyarakat khususnya anak usia belajar. TikTok menyediakan fitur yang lebih variatif dibandingkan dengan aplikasi media sosial lainnya, diantaranya fitur *lipsync*, koreografi tari, *cover* lagu, simulasi reporter, dan *background* musik dari berbagai artis terkenal (Pertwi, 2022: 125). TikTok memungkinkan penggunanya untuk mengunggah video singkat yang dapat menjadi hiburan, wadah dalam mengekspresikan diri, menumbuhkan kreativitas pengguna, dan dapat membantu pengguna memperoleh popularitas. Selain itu, TikTok juga digunakan sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan konten edukasi atau pembelajaran (Anggraini & Ubidia, 2022: 130).

TikTok memiliki daya tarik dan potensi sebagai media pembelajaran *online*. TikTok mampu menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih sederhana dan menarik karena berbagai fitur yang dimilikinya (Warini dkk., 2020: 27). Selain

itu, penggunaan TikTok juga dapat membantu dalam meningkatkan kreativitas dan keaktifan peserta didik dalam belajar (Ramdani dkk., 2021: 425). Tidak hanya bagi peserta didik, TikTok juga dapat membantu guru untuk membuat media pembelajaran dalam bentuk video yang variatif dan menarik. Media pembelajaran dalam bentuk video dapat mempermudah dalam menyampaikan materi. Penggunaan TikTok dalam pembelajaran juga dapat menjadi salah satu opsi atau pilihan bagi guru dalam rangka mewujudkan kebijakan kurikulum merdeka, yaitu pembelajaran berbasis teknologi dan informasi (Herdiati dkk., 2021: 113-114).

TikTok sebagai media berbasis TIK juga dapat menimbulkan dampak buruk bagi peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023: 128-129) mendapati bahwa TikTok mempengaruhi perilaku belajar peserta didik. Peserta didik menjadi kurang fokus ketika sedang belajar dan mengerjakan tugas sekolah di rumah. Selain itu, kuantitas penggunaan TikTok yang berlebihan membuat peserta didik lupa waktu sehingga peserta didik menjadi malas dan menunda-nunda waktu belajar. Selain mengganggu waktu belajar, kecanduan TikTok juga dapat mengganggu waktu tidur peserta didik.

TikTok sejak awal kemunculannya, sering mendapatkan stigma negatif di kalangan masyarakat. Masyarakat menganggap TikTok sebagai penyebab kerusakan moral pada anak-anak bangsa karena banyaknya konten di TikTok yang dianggap tidak pantas, yang ditonton lalu ditiru oleh anak-anak. Konten yang ditiru oleh anak-anak tersebut, selain tidak sesuai dengan umur, terkadang juga menimbulkan kerugian terhadap diri mereka sendiri. Terdapat pengguna

TikTok yang rela melakukan hal bodoh dan berbahaya hanya demi memperoleh banyak *like* atau tanda suka dari pengguna lain dan menjadi viral. Oleh karena para penggunanya yang melupakan etika saat mengakses TikTok, TikTok akhirnya di cap sebagai aplikasi yang membawa pengaruh buruk, sehingga aplikasi ini pernah di blokir sementara pada tahun 2018 oleh Kominfo (Kementerian Komunikasi dan Informasi) (Batoebara, 2020: 60-62).

Perlu adanya upaya dalam mengatasi dampak buruk yang disebabkan oleh TikTok. Upaya tersebut memerlukan kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah untuk mengurangi kecanduan TikTok pada peserta didik. Orang tua perlu mengawasi dan membimbing anak-anaknya ketika mengakses TikTok. Sedangkan sekolah, harus berupaya memberikan layanan informasi maupun layanan konseling kepada peserta didik, layanan ini akan membantu memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk dapat menentukan perilaku baik dan perilaku yang tidak seharusnya dilakukan dalam menggunakan media sosial (Wardah et al., 2020: 3).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Drs.Ardi Mustafa, M.Pd. selaku guru biologi di SMAN 2 Padang pada 9 Februari 2023, TikTok adalah aplikasi yang dekat dengan peserta didik, aplikasi ini dibutuhkan untuk variasi media pembelajaran sehingga lebih interaktif. Media pembelajaran interaktif adalah media berbasis teknologi multimedia yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dari sumber belajar kepada peserta didik dengan metode komunikasi dua arah, yaitu komunikasi timbal balik antara media dengan pengguna (peserta didik), data yang di-*input* oleh pengguna mendapat respon

dari media sehingga menimbulkan interaksi diantara keduanya (Asela et al., 2020: 1299).

Berdasarkan observasi secara langsung diketahui bahwa peserta didik di SMAN 2 Padang memiliki kemampuan untuk mengakses aplikasi TikTok. Peserta didik memiliki *smartphone* pribadi, *Ipad*, laptop, dan perangkat elektronik lainnya yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi TikTok. Pihak sekolah telah memberikan izin kepada peserta didik untuk menggunakan *smartphone* di jam pembelajaran. Sekolah bahkan juga menyediakan akses *Wi-Fi* dan laboratorium komputer untuk kegiatan pembelajaran.

Hasil pengisian angket observasi oleh peserta didik kelas X fase E pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2022, menunjukkan bahwa TikTok termasuk aplikasi yang banyak diunduh dan diakses oleh peserta didik di SMAN 2 Padang, dengan persentase peserta didik yang mengunduh TikTok sebanyak 82,5%. Sebanyak 80% peserta didik menyatakan bahwa TikTok merupakan aplikasi yang menyenangkan dan memiliki fitur yang lengkap. Selain itu, sebanyak 75% Peserta didik juga menyatakan TikTok sebagai media sosial yang memiliki potensi untuk dijadikan media pembelajaran biologi.

Peserta didik di SMAN 2 Padang juga diketahui mengakses aplikasi TikTok hampir setiap hari. Peserta didik terkadang lebih banyak mengakses TikTok daripada membaca buku pelajaran. Peserta didik mahir dan terbiasa menggunakan aplikasi TikTok, dengan adanya TikTok peserta didik dapat memperoleh informasi atau berita terbaru tentang suatu kejadian atau peristiwa yang sedang ramai diperbincangkan. Selain itu, peserta didik juga menyatakan

bahwa TikTok sesekali dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk memahami materi pembelajaran biologi. Dengan adanya penggunaan TikTok untuk pembelajaran biologi, keterbatasan dan hambatan yang ditemui guru dalam penyajian materi dan proses pembelajaran dapat terbantu.

Dapat disimpulkan, dari hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa aksesibilitas TikTok di SMAN 2 Padang sangat mudah, dan hasil penelitian relevan yang menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif. Namun, meskipun aksesibilitasnya mudah, Bapak Drs.Ardi Mustafa, M.Pd mengakui bahwa TikTok belum digunakan untuk pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang. Oleh karena itu, perlu diketahui seberapa besar potensi yang dimiliki oleh TikTok untuk pembelajaran biologi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dilakukan penelitian tentang analisis potensi penggunaan media sosial TikTok untuk pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang. Hasil analisis potensi diperoleh dari penilaian secara kuantitatif melalui kuesioner dan kualitatif melalui wawancara tentang persepsi peserta didik SMAN 2 Padang terhadap TikTok apabila digunakan untuk pembelajaran biologi. Hasil penelitian nantinya dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi guru di SMAN 2 Padang apakah akan menggunakan TikTok untuk pembelajaran biologi atau tidak, dan agar stigma negatif terhadap aplikasi ini dapat berkurang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. TikTok belum digunakan untuk pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang meskipun TikTok bisa memberikan kemudahan bagi guru dan dekat dengan peserta didik.
2. Guru biologi di SMAN 2 Padang belum mengetahui potensi yang dimiliki TikTok apabila digunakan dalam pembelajaran biologi.
3. TikTok sering mendapat stigma buruk, dengan adanya penelitian tentang potensi penggunaan TikTok untuk pembelajaran biologi, diharapkan dapat mengubah pandangan tentang aplikasi ini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian dibatasi sampai pada analisis potensi penggunaan media sosial TikTok untuk pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan batasan masalah penelitian yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar potensi penggunaan media sosial TikTok untuk pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi penggunaan media sosial TikTok untuk pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa analisis potensi media sosial TikTok untuk pembelajaran biologi di SMAN 2 Padang yang diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menganalisis potensi penggunaan media sosial TikTok pembelajaran biologi.
2. Peserta didik, dapat dijadikan sebagai motivasi untuk memaksimalkan pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran biologi daripada hanya sekedar digunakan untuk hiburan dan bersenang-senang saja.
3. Guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru apakah akan menggunakan media sosial TikTok untuk pembelajaran atau tidak.
4. Sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sumbangan data terkait potensi penggunaan media sosial TikTok untuk pembelajaran.
5. Penelitian lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.